

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan semua asuhan kebidanan komprehensif yang telah dilakukan pada Ny. T di BPM Hj. Sunarmi, AM.Keb bertempat di Jalan Keramat Raya dimulai dari usia kehamilan 37 minggu hingga KB penulis mengambil kesimpulan antara lain:

5.1.1 Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. T sudah sesuai standar asuhan pelayanan kebidanan yang dimulai sejak hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana berupa pengumpulan data yang didapatkan melalui anamnesa, data objektif yang didapatkan melalui pemeriksaan, serta membuat analisa dari hasil data subjektif dan objektif yang dilakukan penulis secara mandiri dengan didampingi oleh bidan dan dosen.

5.1.2 Berdasarkan asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. T selama kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan KB tidak didapatkan adanya kelainan maupun komplikasi.

5.1.3 Berdasarkan asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. T didapatkan hasil diagnosa didapatkan bahwa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas fisiologis karena tidak ditemukan adanya kelainan atau komplikasi pada Ny. T dan telah dilakukan penatalaksanaan sesuai dengan diagnosa.

5.1.4 Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny, T terdapat kesenjangan antara asuhan yang dilakukan di lapangan dengan teori, diantaranya:

5.1.4.1 Asuhan Kehamilan

Pada asuhan kehamilan dimana Ny.T tidak melakukan asuhan yang berkaitan dengan standar 14T, yang dilakukan hanya 11T.

Kesenjangan tersebut tidak dilakukannya tes terhadap PMS (Penyakit Menular Seksual), terapi yodium dan terapi malaria.

5.1.4.2 Asuhan Persalinan

Pada asuhan persalinan kesenjangan yang terjadi yaitu tidak memakai APD secara lengkap, tidak mendekontaminasi sarung tangan, tidak melakukan penilaian DJJ setiap 5 menit sekali pada saat melakukan pimpinan meneran dan menahan perineum dengan menggunakan pembalut.

5.1.4.3 Asuhan Bayi Baru Lahir

Pada asuhan bayi baru lahir tidak terdapat

5.1.4.4 Asuhan Nifas

Pada asuhan masa nifas terdapat kesenjangan dimana penulis tidak mengajarkan ibu latihan senam nifas. Padahal senam nifas yang dimulai sejak hari pertama sampai hari kesepuluh setelah melahirkan sangat baik untuk mempercepat pemulihan organ-organ reproduksi dan mengurangi kelainan serta komplikasi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penulis

Diharapkan bagi penulis untuk lebih banyak membaca buku dan mengikuti perkembangan ilmu kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan kepada klien. Penulis juga sebaiknya meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kepada klien dan dapat memberikan asuhan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan lebih aktif dalam berkomunikasi dengan klien.

5.2.2 Bagi Ny. T

Diharapkan Ny. T untuk lebih meningkatkan kesadaran tentang betapa pentingnya memeriksakan kesehatan saat hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas serta mendapat pengetahuan tambahan tentang KB.

5.2.3 Bagi Bidan Praktek Mandiri (BPM)

Diharapkan studi kasus ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan teori terutama dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan secara komprehensif dan untuk tenaga kesehatan dapat memberikan ilmu yang dimiliki serta mau membimbing kepada mahasiswa tentang cara memberikan asuhan yang berkualitas.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan kajian serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif.